

**IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN TAHUN PERTAMA USAHA KECIL  
(STUDI PADA CV. YUMMYS MOTHERLACTO INDONESIA)**

**Sabrina Amalia**

**Universitas Gadjah Mada**

**INTISARI**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki beberapa peranan penting bagi suatu negara, yakni dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta mengatasi masalah pengangguran karena UMKM merupakan sumber kesempatan kerja dan memperoleh pendapatan. Namun banyaknya pelaku UMKM yang ada di Indonesia, tidak serta merta memberikan kesimpulan bahwa semua para pelaku UMKM tersebut paham mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM untuk kelangsungan usahanya, termasuk CV. Yummys Motherlacto Indonesia. Padahal ketika CV. Yummys Motherlacto Indonesia memiliki laporan keuangan, pemilik usaha bisa secara langsung melihat bagaimana kondisi keuangan CV selama setahun. Laporan keuangan sesuai SAK EMKM juga bisa digunakan sebagai dasar untuk mengelola keuangan misal dengan memutuskan untuk pengembangan usaha atau untuk perbaikan kualitas produk atau untuk perluasan varian produk sesuai dengan kondisi keuangan yang ada, ditambah lagi trend penjualan produk di CV. Yummys Motherlacto Indonesia cukup mengalami peningkatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di tahun pertama CV. Yummys Motherlacto Indonesia memiliki total aset kurang lebih sebesar Rp 168 juta, omzet penjualan sebesar Rp 463 juta, dan mencatatkan laba sebesar Rp 193 juta, serta ada beberapa kendala dan solusi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM seiring dengan penelitian ini.

Kunci: laporan keuangan, usaha kecil, SAK EMKM

**IMPLEMENTING SAK EMKM TO PREPARE THE FIRST YEAR  
FINANCIAL STATEMENTS OF SMALL BUSINESS  
(A STUDY AT CV. YUMMYS MOTHERLACTO INDONESIA)**

**Sabrina Amalia**

**Universitas Gadjah Mada**

**ABSTRACT**

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have some important roles for the country such as to support the country's development and economic growth and to overcome unemployment. It is because MSMEs provide sources for employment opportunities and income. The large number of MSMEs in Indonesia, however, does not necessarily show that all MSME actors, including CV. Yummys Motherlacto Indonesia, understand how to prepare financial statements to follow the SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities) to run their business. In fact, when CV. Yummys Motherlacto Indonesia makes financial statements, its owner can directly see the CV's financial conditions for the year. Financial statements that already follow the SAK EMKM can also serve as a basis to help manage finance, for example to help develop the business, to improve product quality, or to expand product variants based on the financial conditions. It is useful as the trend of product sales in CV. Yummys Motherlacto Indonesia is increasing.

The result of this research indicated that in the first year CV. Yummys Motherlacto Indonesia has a total asset of approximately Rp 168 million, a sales turnover of Rp 463 million, and a profit of Rp 193 million. Some obstacles and solutions in preparing the financial statements to follow the SAK EMKM can be seen in this research.

Keywords: financial statements, small business, SAK EMKM